

JEMPUT BOLA DI 17 KALURAHAN

Disdukcapil Sleman Genjot Persentase Tertib Adminduk

SLEMAN (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Sleman kembali melakukan Sosialisasi Informasi, Rekam Data, dan Pelayanan Administrasi Kependudukan (Sisir Adminduk) tahun 2024. Kali ini, kegiatan digelar di Kantor Kalurahan Margomulyo Kapanewon Seyegan, Selasa (16/1), dihadiri Bupati Kustini.

Menurut Kepala Disdukcapil Sleman Susmiarto, kegiatan Sisir Adminduk untuk tahun 2024 ini akan dilaksanakan di 17 kalurahan di setiap kapanewon. Kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan oleh Dinas Dukcapil Sleman saja, namun juga dilaksanakan secara mandiri oleh pemerintah kalurahan dengan melibatkan Dinas Dukcapil Sleman sebagai narasumber.

"Yang di kalurahan itu

nanti kita evaluasi. Kalau kepemilikan dokumennya tinggi, kinerja aparatnya bagus, sarana prasaranya, inovasinya bagus, pengelolaan arsipnya bagus, nanti akan kita berikan penghargaan Gerakan Indonesia Sadar Administrasi (GISA) Award. Kami selalu mendorong yang di kalurahan itu. Kalau pengelolaannya bagus dan mengurusnya mudah, maka animo masyarakat untuk mengurus juga tinggi,

kepemilikan dokumennya juga tinggi," jelasnya.

Dikatakan pula, program Sisir Adminduk yang diluncurkan pada 2019 ini selalu menyasar 17 kalurahan setiap tahunnya.

Dengan program Sisir Adminduk ini diharapkan tercapai target 100 persen kepemilikan dokumen Adminduk dan terwujudnya Kabupaten Sleman Tertib Adminduk.

"Untuk ketertiban administrasi di Sleman saat ini

masih bervariasi. Untuk KTP itu 99,40 persen. Akta kelahiran di bawah 18 tahun mencapai 98,75 persen. Tapi kalau secara keseluruhan yang memiliki akta kelahiran baru sekitar 61 persen. Sedangkan KIA 80 persen. Nah, persentase itu akan terus kami tingkatkan," sebut Susmiarto.

Bupati Kustini mengapresiasi dan menyebutkan program yang digagas Dinas Dukcapil Sleman ini merupakan program pelayanan administrasi kependudukan (adminduk) secara jemput bola. Hal ini dimaksudkan untuk mendekatkan dan mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan Adminduk tersebut.

"Harapannya agar semua masyarakat mempunyai da-

ta pribadi, baik akta kelahiran, KTP, KIA, akta nikah,

akta kematian, dan lainnya," ucapnya. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan secara simbolis administrasi kependudukan di Kalurahan Margomulyo.

PENYALURAN DANA KE UMKM DIPERBESAR

Komisi B Minta Bank Sleman Atasi Pinjol

SLEMAN (KR) - Komisi B DPRD Sleman meminta kepada Bank Sleman penyaluran dana ke pelaku UMKM lebih diperbesar. Dengan harapan, Bank Sleman menjadi solusi mengatasi pinjaman online (pinjol) yang cukup menjerat masyarakat.

Ketua Komisi B DPRD Sleman Dedie Kusuma SE mengatakan, kasus pinjol ini cukup meresahkan masyarakat karena banyak yang terjerat. Untuk itu, Komisi B DPRD Kabupaten Sleman meminta kepada Bank Sleman menjadi solusi.

"Banyak masyarakat yang terjerat pinjol karena bunga yang cukup tinggi. Bank Sleman harus jadi solusi agar masyarakat tidak lagi terjerat pinjol, khususnya bagi pelaku UMKM di Kabupaten Sleman," kata Dedie, Selasa (16/1).

Salah satu langkah yang dapat dilakukan Bank Sleman adalah memperbanyak penyaluran dana ke pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Dengan kucuran dana yang besar,



KR-Saifullah Nur Ichwan

Dedie Kusuma SE

harapannya tidak ada lagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM yang meminjam ke pinjol.

"Selaku mitra Bank Sleman, kami akan mendukung jika penyaluran dana ke pelaku UMKM lebih banyak. Supaya keberadaan UMKM di Sleman lebih kompetitif dan berkem-

bang," ujar politisi dari Fraksi PDI Perjuangan ini.

Dedie cukup mengapresiasi terhadap kinerja Bank Sleman pada Tahun 2023. Dimana aset Bank Sleman sebesar Rp 1,28 triliun, kemudian dana masyarakat melalui tabungan dan deposito Rp 700 miliar.

"Sedangkan dana yang telah disalurkan lebih Rp 700 miliar. Kemudian telah berhasil mencatatkan keuntungannya Rp 20,8 miliar. Kami berharap kinerja Bank Sleman lebih ditingkatkan lagi," pinta politisi dari Dapil Depok-Berbah ini.

Dedie juga menyarankan kepada Bank Sleman untuk meningkatkan layanannya. Di antaranya memperbanyak ATM setor dan tarik tunai. "Kenapa perlu memperbanyak ATM setor dan tarik tunai, supaya masyarakat lebih mudah melakukan transaksi perbankan. Selain itu juga memperbanyak kerja sama dengan bank lain untuk mempermudah transaksi ATM," saran Dedie. **(Sni)-f**

DP3 SLEMAN BERHARAP PENYERAPAN MAKSIMAL

Alokasi Pupuk Subsidi Turun Drastis



KR-Istimewa

Stok pupuk subsidi untuk petani Sleman siap ditebus.

SLEMAN (KR) - Pada tahun 2023 Kabupaten Sleman mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi untuk Urea 11.567 ton dan NPK 7.070 ton. Sedangkan pada 2024, Sleman mendapatkan alokasi NPK sebanyak 3.516 ton dan Urea sebanyak 5.641 ton atau mengalami penurunan.

"Sebenarnya Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kabupaten Sleman telah mengajukan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) cukup banyak pada 2024. Kebu-

tuhan pupuk yang diusulkan pada 2024 meliputi 10.671 ton pupuk Urea dan 11.969 ton NPK. Jumlah tersebut untuk rencana tanam 46.837 hektare lahan pertanian di Kabupaten Sleman. Namun, alokasi yang didapatkan oleh petani di Sleman jauh menurun dari pengajuan RDKK," ungkap Kepala DP3 Sleman Suparmono kepada *KR* di kantornya, Selasa (16/1).

Dijelaskan, berdasarkan Keputusan Bupati Sleman No.72/Kep.KDH/A/2023, pada 2024 Sleman mendapat-

kan alokasi sebanyak NPK 3.516 ton dan Urea 5.641 ton. Atau turun cukup jauh dibandingkan alokasi pada 2023. Pada 2023, Sleman mendapatkan alokasi sebanyak Urea 11.567 ton dan NPK 7.070 ton. "Artinya ada penurunan alokasi sebanyak 5.926 ton untuk Urea dan 3.554 ton untuk NPK," kata Suparmono.

Saat ini, DP3 Sleman sedang gencar melakukan sosialisasi mengenai kemudahan mekanisme penebusan/penyaluran pupuk bersubsidi dari KPL ke petani sesuai SK Dirjen Prasarana dan sarana Pertanian Nomor 04/KPTS/RC.210/B/01/2024, bahwasanya penebusan pupuk bersubsidi selain menggunakan kartu tani juga dapat dilakukan dengan KTP apabila petani belum penah menebus dengan kartu tani atau kartu tani bermasalah. "Harapannya pada tahun 2024 ini penyerapan pupuk bersubsidi lebih maksimal," pungkas Suparmono. **(Has)-f**

FORUM KONSULTASI PUBLIK RKPD SLEMAN 2025

Wabup Minta Perangkat Daerah Inovatif

SLEMAN (KR) - Tema pembangunan Kabupaten Sleman Tahun 2025 adalah 'Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing untuk Kesejahteraan yang Merata'. Tema ini merupakan bentuk respons dan komitmen Pemkab Sleman terhadap situasi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, terutama kondisi ekonomi dan sosial masyarakat.

"Saya harap semua pimpinan dan aparat di perangkat daerah untuk berpikiran terbuka, memiliki visi kedepan, terintegratif dan inovatif. Dengan upaya tersebut, semua agenda dan pelaksanaan pembangunan di Sleman pada tahun 2025 dapat dilakukan secara lebih terencana, efektif dan efisien serta memberikan manfaat yang optimal," ujar Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Senin (15/1), terkait dibukanya Forum Konsultasi Publik Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sleman Tahun 2025.

Danang berharap forum tersebut dapat mengintensifkan komunikasi, koordinasi dan sinergi rencana pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. Sehingga mam-

pu menjawab permasalahan dan isu-isu strategis yang ada di Kabupaten Sleman, serta mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat Sleman di tahun 2025.

"Dalam perencanaan pembangunan, RKPD disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Saya mengharapkan kepada seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemkab Sleman untuk menyusun RKPD dengan berpedoman pada skala prioritas dan Rencana Strategis masing-masing perangkat daerah," jelas Danang

Sementara Kepala Bappeda Sleman Dwi Anta Sudibya mengatakan tujuan forum tersebut untuk menjangring aspirasi pemangku kepentingan pada tahap awal penyusunan RKPD. Tujuannya untuk menghimpun aspirasi atau harapan para pemangku kepentingan terhadap tema dan prioritas pembangunan pada tahun 2025. "Dengan demikian, penyempurnaan rancangan awal RKPD sebagai dasar penyusunan Rancangan RKPD," ujarnya. **(Has)-f**

SIAP TINGKATKAN KUALITAS LAYANAN

Pengelola Jeep Wisata Rapatkan Barisan



KR-Istimewa

Jeep wisata lereng Merapi siap melayani kunjungan wisatawan.

SLEMAN (KR) - Para pengelola jeep wisata di kawasan lereng Merapi Kabupaten Sleman bertekad memberikan pelayanan yang terbaik bagi wisatawan. Jeep wisata sebagai potensi dan ikon khas pendukung kepariwisataan di lereng Merapi sudah seharusnya terus dipertahankan dan dikembangkan. Jangan sampai layanan jeep wisata meng-

alami penurunan kualitas.

Demikian disampaikan Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid terkait acara peningkatan partisipasi masyarakat melalui kampanye sadar wisata, belum lama ini. Acara tersebut diikuti 50-an perwakilan pengelola jeep wisata lereng Merapi yang tergabung dalam komunitas Asosiasi Jeep Wisata Lereng Merap

(A)JWLM).

Pada kesempatan itu, para pengelola jeep wisata Lereng Merapi bersepakat dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan. Sekaligus berkontribusi secara aktif sebagai agen promosi wisata bagi Kabupaten Sleman.

"Pemkab Sleman menaruh prioritas terhadap potensi jeep wisata lereng Merapi ini dikarenakan telah secara nyata mengangkat citra kepariwisataan di Kabupaten Sleman dan DIY. Selain itu juga mampu memberikan peningkatan kesejahteraan bagi para pengelola, operator maupun masyarakat dan para pedagang di kawasan destinasi yang dikunjungi. Serta yang tidak kalah pentingnya juga memberikan kontribusi terhadap PAD Kabupaten Sleman," ujar Zayid. **(Has)-f**

BRI Ajak Perangi Modus Kejahatan Perbankan Social Engineering



BRI gencarkan ajakan perangi modus kejahatan perbankan social engineering.

KR-Istimewa

JAKARTA (KR) - Kejahatan berbasis digital masih meresahkan masyarakat seiring semakin berkembangnya teknologi. Karena itu diperlukan kewaspadaan dan antisipasi ketika menerima informasi yang tak jelas sumbernya. Termasuk pada kejahatan perbankan yang biasa disebut social engineering atau soceng.

Soceng sendiri merupakan tindak kejahatan yang memanipulasi psikologis korban sehingga membocorkan data pribadi dan data transaksi perbankan korban. Media yang digunakan pelaku untuk mendekati korban pun beragam, mulai dari telepon, SMS, email, media sosial dan lainnya.

Terkait dengan banyaknya modus penipuan tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI memberikan edukasi dan langkah praktis menghindari diri terjebak dari soceng. Salah satunya dengan campaign #BilangAjaGaK untuk menolak mentah-mentah segala modus penipuan di platform digital.

Beragam modus penipuan dengan modus soceng dapat ditemui di era saat ini. Salah satu yang paling marak adalah pelaku dengan menggunakan nomor tak dikenal membagikan link atau file apk melalui aplikasi chat seperti whatsapp dan SMS. Dengan mengatasnamakan bank ternama dan menjanjikan penawaran menggiurkan, nasabah secara tidak langsung dipengaruhi untuk meng-klik link terkait.

Tak hanya itu, terdapat modus-modus lainnya yang perlu diwaspadai masyarakat untuk melakuknya sejak awal. Adapun berbagai modus tersebut diantaranya adalah, undangan pernikahan palsu berbentuk file

APK. Modus penipuan ini terjadi melalui permintaan untuk mengklik sebuah file undangan pernikahan berbentuk APK di WhatsApp (WA). Melalui aplikasi yang tidak resmi atau bodong tersebut, membuat korban dengan sadar memberikan persetujuan untuk mengizinkan aplikasi tersebut mengakses SMS. Kejahatan pun terjadi karena data transaksi perbankan (kode OTP) yang bersifat pribadi dan rahasia dikirimkan melalui sms. Alhasil, transaksi di internet banking dapat berjalan dengan sukses.

Ada pula iklan palsu di media sosial.

Modus ini berupa akun palsu di media sosial yang mengatasnamakan BRI. Akun tersebut membagikan iklan dengan ciri-ciri seperti, nama akun tidak lazim dan tidak centang biru. Tampilan visual tidak kredibel mulai dari kualitas gambar yang buruk, penulisan tidak profesional, serta link bio mencurigakan. Dan jika meng-klik link tercantum akan diarahkan untuk mendaftar dan mengisi nomor kartu, PIN dan OTP.

Terdapat pula link modus perubahan tarif.

Layaknya modus file APK, penipuan jenis ini juga menggunakan platform WhatsApp (WA). Bedanya, file yang dikirimkan berupa pengumuman atau pemberitahuan agar nasabah melakukan perubahan tarif. Biasanya, dalam pengumuman tersebut berisi ancaman yang membuat takut nasabah.

File foto berbentuk Apk bodong juga jadi ancaman. File bodong serupa

layaknya modus undangan pernikahan, namun kali ini berbentuk image atau gambar yang berupa file apk. Biasanya pelaku mengaku sebagai kurir pengantar paket dan seakan-akan mengabari kondisi paket dapat terlihat setelah meng-klik foto tersebut.

Terkait adanya beragam modus kejahatan perbankan tersebut, Corporate Secretary BRI Agustya Hendy Bernadi mengungkapkan bahwa BRI tidak pernah menggunakan nomor lain untuk berkomunikasi dengan nasabahnya kecuali melalui Contact BRI resmi di nomor 1500017. Pihaknya mengimbau nasabah untuk tidak mudah percaya dengan nomor tidak jelas yang mengatasnamakan BRI.

"BRI tidak pernah membuka channel di aplikasi chat group. Kami pun mengimbau seluruh nasabah selalu waspada terhadap modus tindak kejahatan social engineering. Nasabah juga terus dihimbau untuk selalu menjaga kerahasiaan data pribadi dan data transaksi perbankan kepada pihak manapun, termasuk yang mengatasnamakan BRI," jelas Hendy.

Hendy juga mengungkapkan bahwa BRI secara aktif berkoordinasi dengan aparat penegak hukum dalam menyampaikan laporan agar pelaku kejahatan perbankan dapat ditindak. "BRI juga mendukung dan bekerja sama dengan aparat penegak hukum untuk melakukan penanganan serta menangkap pelaku kejahatan social engineering. Langkah proaktif BRI dalam mendukung pengungkapan kejahatan social engineering yang dilakukan ini diharapkan dapat meredam kejahatan-kejahatan serupa muncul kembali," pungkas Hendy. **(Sal)**